**PENGARUH MEDIA *MIND MAPPING* TERHADAP DAYA INGAT ANAK USIA PRA SEKOLAH**

**Di TK Muslimat 6 Tarbiyatul Atfhal Kabupaten Jombang**

Disca Putri Ramanda**\*** Hindyah Ike S \*\* Inayatur Rosyidah \*\*\*

**ABSTRAK**

**Pendahuluan:** Daya ingat merupakan kemampuan mengingat, bisa menerima, menyimpan, dan menimbulkan kembali pengalaman yang dialaminya, jika hanya diberi sedikit petunjuk maka akan menghadapi kesulitan untuk menerima atau menyimpan informasi dalam jangka waktu panjang. **Tujuan:** Penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh media *mind mapping* terhadap daya ingat anak usia prasekolah. **Metode penelitian:** Desain dalam penelitian ini yaitu pre eksperimen dengan jenis kuantitatif menggunakan pendekatan *one group pre-post test design*, dengan variabel independent mind mappind dan variabel dependent daya ingat. Populasi pada penelitian ini seluruh kls b berjumlah 40 anak, dengan jumlah sampel sebesar 37 anak dengan teknik sampel *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan SOP dan lembar observasi dengan pengolahan data *editing, coding, scoring, tabulating* menggunakan uji *Wilcoxon.* **Hasil penelitian**: Menunjukan seluruhnya daya ingat anak sebelum diberi *mind mapping* hampir seluruhnya daya ingat cukup sebanyak 36 responden (97,3%), dan setelah diberi *mind mapping* daya ingat anak seluruhnya baik sebanyak 37 responden (100%) nilai ρ=0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai *alpha* (0,05) maka diterima. **Kesimpulan**: ada pengaruh media *mind mapping* terhadap daya ingat anak usia pra sekolah di TK Muslimat 6 Tarbiyatul Atfhal Kabupaten Jombang. **Saran:** Diharapkan kepada guru Tk dapat menerapkan media mind mapping sebagai salah satu alternative media pembelajaran untuk meningkatkan daya ingat anak.

**Kata kunci : Media *mind mapping*, daya ingat, pra sekolah**

***THE INFLUENCE OF MEDIA MIND MAPPING ON CHILDREN’S MEMORY***

**Di TK Muslimat 6 Tarbiyatul Atfhal Districts Jombang**

***ABSTRACT***

***Inroduction :*** *Memory is the ability to remember, receive, save and reawaken their experience if they given a little clue so they will diffult to receive save information. the purpose of this research is to analyze the effect of mind mapping on the pre school children’s.* ***Metodh :*** *The design use pre experimental with type of research is kuantitatif with approach one group pre post test design with independent variable is mind mapping and dependent variable is memory. The with population were b class 40 children’s and the sample of this research was 37 children with technique probability sampling and type of sample is random sampling. The instrument used was SOP and observation sheets with editing, coding, scoring tabulating and use test Wilcoxon.* ***Result :*** *The result of this study were obtained that before given mind mapping almost entirely enough memory as many 36 childrens (97,3%), much 37 childrens (100%). The results of this study indicate that the value ρ = 0,000, which means it is smaller than the alpha value (0.05), then H\_1 is accepted.* ***Conclusion :*** *The conclusion is there ia a effect of media mind mapping of pre school childrens memory in b class at 6 muslimat tarbiyatul atfhal playschool district jombang.*

***Keywords :*** *media mind mapping, memory, pre school*

**PENDAHULUAN**

Anak usia dini lebih atas sehingga pendidikan anak perlu untuk dikhususkan, anak usia dini memerlukan berbagai kegiatan untuk menangkap informasi didalam otak, bila anak hanya diberi sedikit petunjuk dan anak akan menghadapi kesulitan untuk mengerti apa yang telah anak lihat dan pelajari di sekolah, sehingga menyebabkan daya ingat anak itu sendiri akan menurun (Siti Aisyah, dkk, 2017:5). Bentuk penurunan daya ingat yang terjadi pada anak usia pra sekolah seperti kurangnya minat anak pada pembelajaran di kelas, dampak yang terjadi yaitu menghambat proses belajar dan nilai prestasi anak menurun (Ahmadi, 2017).

Data nasional menurut Kemenkes RI pada tahun 2018 didapatkan data prosentase sebanyak 88,3% pada anak usia 3 sampai 6 tahun di Indonesia mengalami kelainan perkembangan (Riskesdes, 2018). Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang (2018) jumlah perkembangan anak usia 0 sampai 5 tahun di kabupaten Jombang mencapai 63,37%. Berdasarkan hasil pengamatan langsung yang dilakukan pada tanggal 28 Maret 2018 di TK Muslimat 6 Tarbiyatul Kabupaten Jombang anak mengalami daya ingat yang menurun. 10 orang anak daya ingat perlu ditingkatkan dalam menyebutkan benda-benda, dll. Dan 5 orang anak daya ingat sudah mulai berkembang dan mampu menyebutkan kembali yang diajarkan oleh guru.

Penyebab daya ingat anak menurun adalah pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas kurang memanfaatkan penggunaan media pembelajaran yang beragam, hanya mengajak anak untuk menghafal materi, dan kurangnya peran orang tua dalam mendampingi anak untuk meningkatkan kreativitasnya serta penggunaan gadget pada anak, sehingga anak akan mengalami kurang tertarik dalam pembelajaran di kelas, kurang kosentrasi dan nilai prestasi menurun. Anak usia dini mempunyai daya ingat yang sangat bersih oleh karena itu

diperlukan rangsangan berupa media

untuk meningkatkan memori anak dan dapat menunjang dalam pencapaian prestasi anak. Guna menggunakan media, masalah untuk mengulang kembali pelajaran yang telah diberikan yang menyebabkan kurang tertariknya anak dalam memahami pembelajaran, daya ingat anak kurang terangsang dan hasil kurang optimal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Reni Tri Rahayu, 2014) menunjukan bahwa media *mind mapping* berpengaruh pada daya ingat anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh media *mind mapping* terhadap daya ingat anak usia pra sekolah.

**BAHAN DAN METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre eksperimental dengan one group pre-post test design. Populasi yang digunakan yaitu semua anak pra sekolah kls b sejumlah 40 anak

**DATA UMUM**

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Di TK Muslimat 6 Tarbiyatul Athfal Kabupaten Jombang pada tahun 2019.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Usia | Frekuensi | Presentase % |
| 1. | 5 Tahun | 22 | 59,5 |
| 2. | 6 Tahun | 15 | 40,5 |
|  | Total | 37 | 100% |

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 5 tahun sebanyak 22 (59,5%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Respon Di TK Muslimat 6 Tarbiyatul Athfal Kabupaten Jombang Pada Tahun 2019.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Respon | Frekuensi | Presentase% |
| 1. | Memperhatikan | 0  11 | 0  29,7 |
| 2. | Cukup Memperhatikan | 26 | 70,3 |
| 3. | Kurang Memperhatikan |  |  |
|  | Total | 37 | 100% |

Sumber: data primer

Berdasarkan tabel 2 menunjukan bahwa sebagian besar respon anak kurang memperhatikan sebanyak 26 (70,3%).

**DATA KHUSUS**

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Daya Ingat Di TK Muslimat 6 Tarbiyatul Athfal Kabupaten Jombang Pada Tahun 2019.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Daya ingat | Frekuensi | Presentase% |
| 1. | Baik | 1 | 2,7 |
| 2. | Cukup | 36 | 97,3 |
| 3. | Kurang | 0 | 0 |
|  | Total | 37 | 100% |

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya daya ingat pre *mind mapping* yang cukup sebanyak 36 responden (97,3%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Daya Ingat Di TK Muslimat 6 Tarbiyatul Athfal Kabupaten Jombang Pada Tahun 2019

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Daya ingat | Frekuensi | Presentase % |
| 1. | Baik | 37 | 100,0 |
| 2 | Cukup | 0 | 0 |
| 3. | Kurang | 0 | 0 |
|  | Total | 37 | 100% |

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa seluruhnya daya ingat post mind mapping baik sebanyak 37 responden (100%).

Tabel 5 Tabulasi Silang Media *Mind Mapping* Dengan Daya Ingat Anak Di TK Muslimat 6 Tarbiyatul Athfal Kabupaten Jombang Pada Tahun 2019.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Penilaian | *Pre Mind Mapping* | | *Post Mind Mapping* | |
| Frekuensi (f) | Persentase (%) | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
| Baik | 1 | 2,7 | 37 | 100 |
| Cukup | 36 | 97,3 | 0 | 0 |
| Kurang | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total | 37 | 100 | 37 | 100 |
| **Uji statistic Wilcoxon** *ρ* value 0,000 < 0,05 | | | | |

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa sebelum diberi mind mapping hampir seluruhnya responden memiliki daya ingat cukup 36 (97,3%), setelah diberi *mind mapping* bahwa seluruhnya responden daya ingat baik 37 (100%).

Analisis data dalam penelitian mengunakan uji *Wilcoxon* dengan *software* computer pada taraf kesalahan 5%. Berdasarkan hasil dari uji *Wilcoxon* antara variabel pengaruh media mind mapping terhadap daya ingat anak usia pra sekolah kls b di TK Muslimat 6 Tarbiyatul Atfhal Kabupaten Jombang, didapatkan *ρ* = 0,000 yang berarti nilainya dari alpha (α = 0,05) maka H1 di terima yang artinya ada pengaruh media *mind mapping* terhadap daya ingat anak usia pra sekolah kls b di TK Muslimat 6 Tarbiyatul Athfal Kabupaten Jombang.

**PEMBAHASAN**

**SEBELUM DIBERI *MIND MAPPING (Pre)***

Berdasarkan tabel 5.4 diketahui bahwa hampir seluruhnya daya ingat anak di TK Muslimat 6 Tarbiyatul Atfhal Kabupaten Jombang yaitu cukup sebanyak 36 responden (97,3%).

Peneliti mengatakan bahwa hal ini dipengaruhi oleh usia anak, hal ini didukung oleh tabel 5.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 6 tahun sebanyak 22 (50,5%). Peneliti berpendapat usia pada anak pra sekolah belum sepenuhnya menyimpan memori secara detail hal ini dikarenakan anak usia pra sekolah lebih muda mengingat hal-hal yang menarik dan menyenangkan bagi merekan.

Factor usia berperan penting dalam pembentukan daya ingat individu, ingatan paling tajam dari individu dimulai dari masa kanak-kanak perkembangan daya ingat anak akan bersifat tetap saat anak berusia kurang lebih 4 tahun, daya ingat anak akan mencapai intensitas terbaik saat anak berusia kurang lebih 8-12 tahun (Sholeh Munawar, 2014:94).

Usia anak pra sekolah merupakan usia yang perlu dikembangan dengan proses pembelajaran, proses pembelajaran untuk anak usia dini harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak baik usia maupun kebutuhan individual anak, perkembangan anak mempunyai pola tertentu sesuai dengan garis waktu, perkembangan setiap anak berbeda-beda dengan satu dan lainnya (Fadillah, 2012).

Factor lain yang mempengaruhi daya ingat selain usia adalah respon, berdasarkan tabel 5.3 menunjukan bahwa sebagian besar respon anak kurang memperhatikan sebanyak 26 (70,3%). Peneliti berpendapat bahwa daya ingat pada anak usia pra sekolah dipengaruhi oleh respon anak, berdasarkan hasil pengamatan masih banyak anak yang kurang mendengarkan, dan bermain sendiri, hal ini disebabkan karena anak tidak memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung.

Respon anak usia pra sekolah merupakan aktivitas dalam belajar yang berhubungan dengan masalah mengingat, berfikir dan memperhatikan, disaat anak tidak memperhatikan atau konsentrasi maka akan berpengaruh pada proses pembelajaran (Marotz, 2012:29). Sikap anak usia pra sekolah bisa diarahkan dalam hal positif atau kearah yang bisa membantu perkembangan pengetahuan, ketrampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak tersebut. Anak-anak usia pra sekolah yang berusia 3-6 tahun harus berada pada tahap “praoperasional” teori perkembangan kognitif piaget, yang berarti mereka menggunakan citra dan kemampuan ingatan mereka yang mana harus dikondisikan untuk belajar dan menghafal (Aisyah, 2010: 5.17).

**SESUDAH DIBERI MIND MAPPING (*Post)***

Berdasarkan tabel 5.5 diketahui setelah diberi *mind mapping* didapatkan hasil bahwa seluruhnya daya ingat anak yaitu baik sebanyak 37 responden (100%). Peneliti berpendapat hal ini menunjukan setelah diberi *mind mapping* seluruhnya responden di TK Muslimat 6 Tarbiyatul Athfal Kabupaten Jombang daya ingat baik, berdasarkan pengamatan seluruh anak sudah bisa menjawab pertanyaan dengan gambar dan nama benda pada media *mind mapping*, anak sudah mulai tidak bertanya berulang-ulang kepada teman dan guru hal ini dikarenakan anak sudah mulai terbiasa dengan media mind mapping.

*Mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran. *Mind mapping* menggunakan kedua belah otak untuk mengingat secara maksimal dengan bantuan gambar atau warna. Otak kanan bekerja untuk hal-hal yang melibatkan emosi, kesenangan, dan kreativitas. Sedangkan otak kiri bekerja untuk hal-hal yang rasional (Buzan 2014:4). *Mind mapping* adalah peta pikiran berbentuk sebuah pola gagasan yang saling berhubungan dengan topik utama di tengah dan dikaitkan dengan cabang-cabang ke subtopik dan perincian berdasarkan pada cara otak memproses informasi, yaitu bekerja bersama otak, sebab otak mengambil informasi dari perpaduan gambar, bunyi, aroma, pikiran, dan perasaan lalu terpisah-pisah ke dalam bentuk linear, misalnya pidato atau karya tulis (DePorter, Reardon, & Singer-Nourie., 2005: 176).

Walgito (2015:162) Daya ingat merupakan bahasa dari memori, para ahli memandang ingatan sebagai hubungan antara pengalaman dengan masa lampau, adanya kemampuan mengingat manusia bisa menerima, menyimpan, dan menimbulkan kembali pengalaman yang dialaminya. Proses mengingat atau memori banyak dipengaruhi oleh berberapa factor antara lain factor individu, factor yang diingat dan factor lingkungan (Ahmadi, 2015). ). Ingatan diartikan sebagai kemampuan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksikan kesan-kesan. Aktivitas dan pribadi manusia tidak hanya ditentukan oleh pengaruh dan proses-proses yang berlangsung waktu kini, tetapi juga oleh pengaruh-pengaruh dan proses-proses di masa lalu (Sumadi Suryabrata 2014: 44)

**PENGARUH MEDIA MIND MAPPING TERHADAP DAYA INGAT ANAK USIA PRA SEKOLAH**

Analisa data yang dihasilkan di tabel 5.5 dengan bantuan computer melalui uji wicoxon dihasilkan ρ=0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai *alpha* (0,05) maka diterima. Jadi bisa ditarik kesimpulan ada pengaruh media mind mapping terhadap daya ingat anak usia pra sekolah di TK Muslimat 6 Tarbiyatul Athfal Kabupaten Jombang. Hasil penelitian di tabel 5.5 setelah diberikan *mind mapping* menujukan bahwa seluruhnya daya ingat pada anak usia pra sekolah baik yaitu sebanyak 37 responden (100%), dari yang awal sebelum diberikan *mind mapping* di tabel 5.4 hampir seluruhnya sebanyak 36 responden (97,3%) memiliki daya ingat cukup.

Menurut pendapat peneliti daya ingat anak usia pra sekolah sebelum diberikan *mind mapping* hampir seluruhnya cukup setelah diberi *mind mapping* seluruhnya daya ingat menjadi baik, hal ini menunjukkan bahwa media *mind* *mapping* dapat meningkatkan daya ingat. Media *mind mapping* merupakan suatu teknik grafis yang memungkinkan untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otak untuk keperluan berpikir dan berjalan (Windura 2017:16).

Setelah penelitian, hampir semua responden memiliki respon positif terhadap daya ingat setelah diberikan media *mind mapping*. Dapat dilihat dari tingkat keberhasilan di atas, bahwa media mind mapping dapat meningkatkan daya ingat anak usia pra sekolah. Peneliti berpendapat bahwa media *mind mapping* bisa menjadi media pembelajaran untuk meningkatkan daya ingat anak serta kurang tertariknya anak dalam memahami pembelajaran.

**SIMPULAN DAN SARAN**

**Simpulan**

1. Daya ingat anak pra sekolah sebelum diberikan media *mind mapping* hampir seluruhnya cukup.
2. Daya ingat anak pra sekolah sesudah diberikan media *mind mapping* seluruhnya baik.
3. Ada Pengaruh Media *Mind Mapping* Terhadap Daya Ingat Anak Usia Pra Sekolah di TK Muslimat 6 Tarbiyatul Atfhal Kabupaten Jombang yang signifikan

**Saran**

1. Bagi Guru

Diharapkan kepada guru dapat menerapkan media *mind mapping* sebagai salah satu alternative media pembelajaran untuk meningkatkan daya ingat anak dan lebih sering mengajak anak dengan belajar menggunakan gambar, dengan diterapkan media mind mapping 3x periode dalam 1 minggu sekali.

1. Bagi Dosen Institusi STIKes ICMe

Peneliti berharap Dosen Institusi melakukan dan mengembangkan tri darma perguruan tinggi dengan memberikan edukasi dan penyuluhan kepada guru-guru Tk bahwa media *mind mapping* merupakan salah satu media untuk meningkatkan daya kosentrasi.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan daya kosentrasi anak seperti factor nutrisi yang berhubungan dengan daya kosentrasi anak.

**KEPUSTAKAAN**

Aisyah, S. 2016. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini.* Yogyakarta : Universitas Terbuka

Arsyhar, Rayandra. 2012. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Referensi Jakarta

Azhar Arsyad. (2006). Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Baharuddin, & E. N. W. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.

Buzan. T. 2017 . Buku Pintar Mind Mapping. Jakarta: Gramedia pustaka utama

Desmita. 2009. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Fadillah. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yokyakarta : Ar-Ruzz Media

Hamdani. 2014. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka setia

Hidayat. 2010. Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data. Jakarta : Salemba Medika.

Hurlock. 2018. Psikologi Perkembangan Sepanjang Daur Kehidupan. Jakarta : EGC

Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. Kurikulum Taman Kanak-Kanak Pedoman Penilaian Di Taman Kanak-Kanak. Jakarta.

Kinasih dan Purna. 2016. Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta Barat: PT Indeks

Kuswana, W.S. 2014. Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mustofa, B. 2017.Dasar-dasar pendidikan anak prasekolah. Yogyakarta : Penerbit Prarama Ilmu

Notoatmodjo. 2010. Metodologi Peneliti Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta

Nursalam. 2011. Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika

Rahayu, A.H. Santosa, Sigit. 2017. Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Geografi melalui Penerapan Media Audio Visual dengan Metode Mind Map. Jurnal GeoEco PKLH FKIP UNS. Vol. 1, No.1. Hal. 10 – 17.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.

Swadarma, D. 2015. *Mind Mapping* dalam Kurikulum Pembelajaran. Jakarta: Elex Media Komputindo

Sadiman, Aried S, Raharjo, Agung Haryono, & Rahardjito. 2010. Media Pengajaran. Jakarta: PT Grafindo Persada

Tapantoko, A A. 2011. Penggunaan Metode Mind Map (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII Smp Negeri 4 Depok. Yogyakarta Universitas Negeri Yogyakarta.

Windura, Sutanto. 2017. Mind Map Langkah Demi Langkah. Jakarta: Gramedia

Yanuarita, F A. 2014. Rahasia Otak dan Kecerdasan Anak. Jawa Tengah: Teranova Books.